

### BAB III

#### METODE PENENTUAN KASUS

##### A. Informasi Klien

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara dan dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan *informed consent* kepada Ibu “SS” dan suami, dimana Ibu ‘SS’ dan suami bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu “SS” serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku periksa kehamilan di dr Sp.OG. Data ini dikaji pada tanggal 22 Februari 2022 di rumah ibu “SS” yang beralamat di Jl. Jepun Pipil II/2 pukul 16.30 wita, didapatkan hasil sebagai berikut.

##### 1. Data Subjektif

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “SS”	Bp “AA”
Umur	: 26 tahun	27 tahun
Suku bangsa	: Indonesia	Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: Sarjana Manajemen	Sarjana Manajemen
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga	Pegawai Bank
Penghasilan	: 0	Rp3.500.000
Asuransi Kesehatan	: BPJS (Kelas II)	BPJS (Kelas II)
Alamat	: Jl. Jepun Pipil II No.2, Kesiman Kertalangu, Kec. Denpasar Timur	
No. Telp	: 082144145xxx	

2. Keluhan Utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat ini

3. Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kali umur 12 tahun, siklus haid teratur, 3-4 kali mengganti pembalut selama satu hari dengan lama haid 5-6 hari, ibu mengatakan pada saat menstruasi kadang – kadang ibu mengalami dismenore. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir (HPHT) tanggal 1 Juli 2021 dan taksiran persalinan (TP) tanggal 8 April 2022.

4. Riwayat Pernikahan

Ibu menikah 1 kali sah secara agama dan catatan sipil. Ibu menikah saat usia 24 tahun dengan usia pernikahan sudah 2 tahun.

5. Riwayat Kehamilan, Persalinan Dan Nifas Yang Lalu

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan yang pertama dan sebelumnya tidak pernah mengalami keguguran.

6. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelumnya belum pernah menggunakan alat kontrasepsi atau KB dikarenakan ini merupakan kehamilan yang pertama.

7. Riwayat Kehamilan Ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama dan tidak pernah mengalami keguguran. Keluhan yang pernah dirasakan pada trimester I yaitu mual di pagi hari akan tetapi tidak sampai mengganggu aktivitas ibu. Status TT ibu saat ini T5. Ibu sudah mendapatkan vaksin COVID-19 (Astra Zeneca) sebanyak dua kali. Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan, untuk vaksin pertama tanggal 25 Maret 2021 dan vaksin kedua tanggal 17 Juni 2021. Ibu mengatakan selama

kehamilan ini ibu belum pernah mengikuti kelas ibu hamil, belum pernah melakukan pemeriksaan di Bidan atau Puskesmas sehingga ibu belum mempunyai buku KIA, ibu hanya melakukan pemeriksaan di dr. “AK” Sp.OG sebanyak enam kali. Adapun riwayat pemeriksaan ibu “SS” dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3**  
**Hasil Pemeriksaan Ibu “SS” Sebelumnya**

<b>Tanggal/ Tempat</b>	<b>Hasil Pemeriksaan</b>	<b>Diagnosa</b>	<b>Terapi / Tindakan</b>	<b>Pemeriksa</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
24/09/ 2021/ Klinik Bunda Setia	S : ibu mengatakan mual O : BB : 60 kg TB 158 cm TD : 117/64 mmHg Suhu : 36,6°C Hasil USG Janin : tunggal Plasenta : corpus belakang Djj : 136 x/menit <i>Estimated Delivery Date</i> (EDD) : 17/04/2022	GIP0A0 UK 12 minggu T/H Intrauterin	Terapi obat : Mirabion 1 x 1 (30 tablet) Promavit 1 x 1 (30 tablet )	dr. “AK” Sp.OG
26/10/ 2021 Klinik Bunda Setia	S : tidak ada keluhan. O : BB : 62 kg TD: 111/71 mmHg Suhu : 36,5°C Djj : 136 x/menit	GIP0A0 UK 16 minggu 5 hari T/H Intrauterin	Terapi obat : Mirabion 1 x 1 (30 tablet) Promavit 1 x 1 (30 tablet )	dr. “AK” Sp.OG
25/11/ 2021/ Klinik Bunda Setia	S : tidak ada keluhan. O : BB : 64 kg TD: 120/80 mmHg, Suhu : 36,7°C	GIP0A0 UK 21 minggu T/H Intrauterin	Memberitahu ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium.	dr. “AK” Sp.OG

1	3	4	5	6
	<p>Hasil USG</p> <p>Janin : tunggal</p> <p>Plasenta : corpus Belakang</p> <p>Djj : 140 kali/menit</p>		<p>Terapi obat :</p> <p>Mirabion 1 x 1 (30 tablet)</p> <p>Promavit 1 x 1 (30 tablet)</p>	
30/12/2022/ Klinik Bunda Setia	<p>S : tidak ada keluhan</p> <p>O : BB : 67,5 kg</p> <p>TD: 120/80 mmHg</p> <p>Suhu : 36,5°C</p> <p>Hasil USG</p> <p>Janin : tunggal</p> <p>Placenta : corpus belakang</p> <p>964 gr, Djj : 138 x/menit</p> <p>Hasil pemeriksaan laboratorium</p> <p>Golda O +</p> <p>Hb : 12,2 g/dL</p> <p>HIV : NR</p> <p>HbsAg : NR</p> <p>Sifilis : NR</p> <p>Protein : Negatif</p> <p>Glukosa: Negatif</p>	<p>GIP0A0</p> <p>UK 26</p> <p>minggu T/H</p> <p>Intrauterin</p>	<p>Terapi obat :</p> <p>Mirabion 1 x 1 (30 tablet)</p> <p>Promavit 1 x 1 (30 tablet )</p>	<p>dr. "AK"</p> <p>Sp.OG</p>
28/01/2022/ Klinik Bunda Setia	<p>S : tidak ada keluhan.</p> <p>O : BB : 69 kg</p> <p>TD: 110/67 mmHg</p> <p>Hasil USG</p> <p>Janin : tunggal</p> <p>Plasenta : corpus belakang</p> <p>Djj : 140 x/menit</p> <p>EFW : 1472 gr</p> <p>JK : perempuan</p>	<p>GIP0A0</p> <p>UK 30</p> <p>minggu 1</p> <p>hari preskep</p> <p>U puki T/H</p> <p>Intrauterin</p>	<p>Terapi obat :</p> <p>Mirabion 1 x 1 (30 tablet)</p> <p>Promavit 1 x 1 (30 tablet )</p>	<p>dr. "AK"</p> <p>Sp.OG</p>

1	3	4	5	6
18/02/2022/ Klinik Bunda Setia	S : tidak ada keluhan O : BB : 72 kg TD: 116/69 mmHg Suhu : 36,7°C Hasil USG Janin : Tunggal FHB (+) Plasenta : corpus belakang Djj : 136 x/menit JK : perempuan EFW : 2196 gr	GIP0A0 UK 33 minggu 1 hari preskep <u>U</u> puki T/H Intrauterin	Memberitahu ibu untuk mengatur pola makan. Terapi obat : Mirabion 1 x 1 (30 tablet) Promavit 1 x 1 (30 tablet )	dr. "AK" Sp. OG

(Sumber : Buku Periksa Dokter Ibu "SS")

#### 8. Riwayat Penyakit Yang Pernah Diderita Oleh Ibu/Riwayat Operasi

Ibu tidak pernah di diagnosa sedang menderita penyakit seperti kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsi, DM, TBC, Hepatitis, PMS, dan TORCH. Ibu juga tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti infertilitas, endometriosis, myoma, polip serviks, dan kanker kandungan. Ibu tidak memiliki riwayat operasi.

#### 9. Data Bio Psiko Sosial Dan Spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah 3 kali dalam sehari dengan porsi 1 piring. Jenis dan komposisi makanan ibu bervariasi diantaranya nasi, daging atau ikan, sepotong tahu atau tempe, dan sayuran seperti sayur bayam, wortel, buncis serta mengonsumsi buah-buahan dan cemilan seperti biscuit. Ibu tidak memiliki pantangan makanan. Pola minum 8-10 gelas air putih/hari. Ibu BAK 5-6 kali/hari dengan warna kuning jernih dan BAB 1 kali/hari dengan konsistensi lembek, berwarna kecoklatan. Ibu

tidak ada keluhan saat BAK dan BAB. Pola istirahat ibu tidur malam 7-8 jam/hari dan tidur siang/berbaring 1 jam sehari.

Ibu merasa bahagia dan menerima kehamilannya saat ini, karena ibu mendapat dukungan sosial dari suami dan keluarga serta rumah tangga ibu berlangsung sederhana namun harmonis. Kehamilan ini direncanakan dan diterima dengan baik oleh ibu maupun suami dan keluarga. Suami memberikan dukungan dan perhatian pada kehamilan ibu seperti selalu menyempatkan waktu untuk mengantar ibu melakukan pemeriksaan kehamilannya.

#### 10. Persiapan Persalinan

Ibu sudah menyiapkan P4K meliputi rencana penolong persalinan ditolong oleh dokter, tempat persalinan di Klinik Bunda Setia, rencana pendamping saat persalinan adalah suami, dana yang disiapkan berupa jaminan kesehatan (BPJS), transportasi yang digunakan untuk mengantar ibu ke tempat persalinan yaitu mobil pribadi, calon pendonor darah yaitu saudara kandung ibu dan saudara suaminya yang bernama ibu "A", ibu "N", bapak "P", dan bapak "R". Ibu belum menetapkan rencana alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah melahirkan.

#### 11. Pengetahuan Ibu

Ibu mengatakan sudah mengetahui perubahan fisik yang terjadi pada tubuhnya selama kehamilan, nutrisi selama kehamilan, sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester ketiga, ibu sudah mengetahui persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan. Ibu mengatakan selama kehamilan ini ibu belum mempunyai buku KIA sehingga ibu mencari pengetahuan mengenai kehamilannya di media sosial seperti *Google, Youtube, dan Instagram*. Ibu mengatakan belum pernah mendengar tentang program kelas ibu hamil dan keluarga berencana. Pada saat penulis

menanyakan tentang macam-macam alat kontrasepsi dan manfaat kelas ibu hamil ibu hanya bengong dan tampak kebingungan.

### **B. Diagnosis dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan pengkajian data di atas, maka dapat ditegakkan diagnosis kebidanan yaitu G1P0A0 umur kehamilan 33 minggu 5 hari preskep U puki T/H Intrauterin dengan masalah :

1. Ibu belum pernah mengikuti kelas ibu hamil
2. Ibu belum menetapkan rencana alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah melahirkan.

### **C. Jadwal Pengumpulan Data dan Pemberian Asuhan**

Kegiatan ini dimulai dari bulan Januari 2022 sampai bulan Mei 2022 yang dimulai dari kegiatan penyusunan usulan laporan tugas akhir, konsultasi usulan laporan tugas akhir, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar usulan laporan tugas akhir, perbaikan usulan tugas akhir dan perbaikan laporan tugas akhir. Setelah mendapat izin, penulis akan memberikan asuhan pada Ibu “SS” dari Trimester III sampai 42 hari masa nifas secara komprehensif dan berkesinambungan. Pada bulan Mei 2022 akan dilaksanakan seminar hasil Laporan Tugas Akhir serta dilakukan perbaikan. Berikut merupakan jadwal rencana asuhan kebidanan yang akan diberikan pada ibu “SS” dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas adapun kegiatan asuhan yang penulis berikan pada ibu “SS” sebagai berikut

**Tabel 4**

**Jadwal Kegiatan Dan Asuhan Pada Ibu “SS” umur 26 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 33 Minggu 5 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas.**

No	Kunjungan dan Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Minggu ke 2 bulan Maret sampai minggu ke 4 bulan Maret. Memberikan Asuhan Kehamilan Trimester III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengingatkan ibu dan keluarga agar tetap mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19</li> <li>2. Menjelaskan tentang Buku KIA dan bekerjasama dengan Bidan atau Puskesmas II Denpasar Timur untuk memberikan buku KIA kepada ibu</li> <li>3. Mendampingi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan ultrasonografi (USG)</li> <li>4. Bekerjasama dengan Bidan atau Puskesmas untuk memberikan materi kelas ibu hamil</li> <li>5. Memfasilitasi ibu untuk melakukan senam hamil dengan mengirimkan ibu video senam hamil</li> <li>6. Memberikan KIE mengenai keluhan yang mungkin ibu rasakan</li> <li>7. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan dan manfaat IMD</li> <li>8. Memberikan konseling tentang pemilihan alat kontrasepsi</li> </ol>
2	Minggu ke 2 bulan April. Memberikan Asuhan Kebidanan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir	<p><b>Kala I :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendampingi ibu dalam proses persalinan</li> <li>2. Membimbing ibu untuk melakukan teknik pengurangan rasa nyeri dengan pengaturan nafas dan massase serta melibatkan suami dalam melakukan massase</li> </ol>

3. Menganjurkan suami untuk berperan aktif dalam mendukung dan mengenali langkah-langkah yang mungkin akan sangat membantu ibu
4. Memberikan KIE tentang pemenuhan nutrisi dan meminta suami untuk membantu pemenuhan nutrisi ibu
5. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu

**Kala II :**

1. Membimbing ibu untuk meneran
2. Membantu proses persalinan ibu bersama dengan tenaga kesehatan sesuai dengan 60 langkah APN
3. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir
4. Membantu ibu untuk melakukan IMD

**Kala III :**

1. Memberikan suntikan Oksitosin 10 IU dalam waktu 1 menit setelah bayi lahir
2. Melakukan penegangan tali pusat terkendali, hingga lahirnya plasenta
3. Melakukan massase fundus uteri segera setelah plasenta lahir

**Kala IV :**

1. Memantau keadaan umum ibu dan tanda vital ibu dalam dua jam pertama setelah persalinan
  2. Mengajarkan ibu dan suami untuk menilai kontraksi uterus dan jumlah darah yang keluar serta mengajarkan ibu dan suami cara melakukan massase fundus uteri
  3. Memberikan kapsul vitamin A warna merah dan tablet tambah darah pada ibu
-

1	2	3
		<p><b>Asuhan BBL 1 jam :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salep mata profilaksis</li> <li>2. Memberikan Vit K 1 mg secara IM</li> <li>3. Memberikan imunisasi HB 0 setelah 1 jam pemberian Vit K</li> </ol>
<p>3 Minggu ke 2 bulan April. Memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas (KF I) dan Asuhan Pada Neonatus (KN-I).</p>	<p><b>KF I (6-48 jam) :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>2. Melakukan pemantauan Trias Nifas (involsi, lokhea dan laktasi)</li> <li>3. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas</li> <li>4. Memberikan KIE ibu tentang pemenuhan nutrisi dan cairan selama masa nifas</li> <li>5. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri (personal hygiene)</li> <li>6. Memberikan KIE cara merawat bayi</li> <li>7. Mengajarkan ibu cara menyusui bayi yang benar</li> <li>8. Memberitahu ibu untuk menyusui bayi secara on demand dan memberikan ASI Eksklusif</li> <li>9. Memberikan pijat oksitosin pada ibu</li> </ol> <p><b>KN I (6-48 jam) :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan fisik</li> <li>2. Menjaga kehangatan bayi</li> <li>3. Melakukan perawatan tali pusat</li> </ol>	
<p>4 Minggu ke 3 bulan April. Memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas (KF-2) dan Asuhan Pada Neonatus (KN-2)</p>	<p><b>KF 2 (3-7 hari) :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengingatkan ibu dan keluarga agar tetap mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>3. Melakukan pemantauan Trias Nifas</li> <li>4. Mengingatkan ibu cara merawat bayi</li> </ol>	

1	2	3
		5. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel 6. Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan tanpa memberikan makanan ataupun minuman tambahan pada bayinya <b>KN 2 (3-7 hari) :</b> 1. Memantau adanya tanda bahaya pada neonatus 2. Memantau peningkatan BB neonatus 3. Memantau kebersihan tali pusat 4. Mengajarkan ibu cara memandikan bayi 5. Mengajarkan ibu untuk melakukan pijat bayi
5 Minggu ke 4 bulan April. Memberikan Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas (KF-3) dan Asuhan Neonatus (KN-3)	<b>KF 3 (8-28 hari) :</b> 1. Mengingatkan ibu dan keluarga agar tetap mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 3. Melakukan pemantauan Trias Nifas 4. Mengingatkan ibu terkait pemilihan alat kontrasepsi <b>KN 3 (8-28 hari) :</b> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Memantau adanya tanda bahaya pada Neonatus 3. Memantau peningkatan BB neonatus 4. Memantau kebersihan tali pusat	
6 Minggu ke 1 bulan Mei. Memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas (KF-4) dan Asuhan Bayi usia 29-42 hari	<b>KF 4 (29-42 hari) :</b> 1. Mengingatkan ibu dan keluarga agar tetap mematuhi protokol kesehatan COVID-19 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 3. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 4. Memfasilitasi ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi	

---

1

2

3

---

**Asuhan Bayi Usia 29-42 hari :**

1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital
  2. Memantau peningkatan berat badan pada bayi
  3. Memantau kebersihan bayi
  4. Memantau adanya tanda bahaya pada bayi
  5. Melakukan pemberian imunisasi BCG dan Polio tetes di Bidan atau Puskesmas
  6. Menganjurkan ibu untuk sering memeluk dan menimang bayi dengan kasih sayang, menggantung benda berwarna cerah, menatap mata bayi dan mengajak bayi berbicara
-